



Kajian Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karya Ilmiah Mahasiswa Perguruan Tinggi: Tinjauan Ejaan, Diksi, dan Struktur Kalimat

A Study of Indonesian Language Errors in University Students' Scientific Work: A Review of Spelling, Diction, and Sentence Structure

Renata Ronauli Br Kaban¹, Lori Febri Enzelina Situmorang², Johana Agusthin Deanova Matanari³, Matthew Geoffrey Franszoy Hutabarat⁴

Universitas Negeri Medan

Email: renata.4242240006@mhs.unimed.ac.id¹, lorifebri.4242240007@mhs.unimed.ac.id², johanaagthn.4243240017@mhs.unimed.ac.id³, matthew.4243240010@mhs.unimed.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 01-06-2026

Revised : 03-06-2026

Accepted : 05-06-2026

Published : 07-06-2026

Abstract

Errors in the use of the Indonesian language in students' academic writing remain a common issue in higher education. The use of language that does not comply with linguistic rules can affect the quality of academic writing and reduce the clarity of the information conveyed. This study aims to identify and describe the forms of Indonesian language errors found in students' academic papers, particularly in terms of spelling, diction, and sentence structure. This research employed a qualitative approach using the content analysis method. The data sources consisted of 20 students' academic works, including scientific articles, papers, and research reports collected from various study programs. Data were gathered through documentation techniques, while data analysis was conducted by identifying, classifying, describing, and interpreting the language errors found in the documents. The results revealed a total of 125 language errors, consisting of 58 spelling errors (46.4%), 29 diction errors (23.2%), and 38 sentence structure errors (30.4%). Spelling errors were dominated by incorrect use of capitalization, prepositions, and punctuation marks. Diction errors involved the use of non-standard words and inappropriate word choices in academic contexts. Meanwhile, sentence structure errors included ineffective sentences, unclear subjects, word redundancy, and improper use of conjunctions. The findings indicate that students' Indonesian language proficiency in academic writing still needs improvement through the strengthening of academic literacy, Indonesian language instruction oriented toward scientific writing, and the consistent application of proper and correct Indonesian language rules.

Keywords: *language errors, academic writing, students*

Abstrak

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan di lingkungan perguruan tinggi. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan dapat memengaruhi kualitas tulisan akademik serta mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi, khususnya pada aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Sumber data penelitian berupa 20 karya ilmiah mahasiswa yang terdiri atas artikel ilmiah, makalah, dan laporan penelitian yang diperoleh dari berbagai program studi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan kesalahan berbahasa yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 125 kesalahan berbahasa yang terdiri atas 58 kesalahan ejaan (46,4%), 29 kesalahan diksi (23,2%), dan 38 kesalahan struktur kalimat (30,4%). Kesalahan ejaan didominasi oleh



penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca yang tidak tepat. Kesalahan diksi meliputi penggunaan kata tidak baku serta ketidaktepatan pemilihan kata dalam konteks akademik. Sementara itu, kesalahan struktur kalimat meliputi kalimat tidak efektif, ketidakjelasan subjek, pemborosan kata, dan penggunaan konjungsi yang kurang tepat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah masih perlu ditingkatkan melalui penguatan literasi akademik, pembelajaran bahasa Indonesia yang berorientasi pada penulisan ilmiah, serta pembiasaan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, karya ilmiah, mahasiswa

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan akademik di perguruan tinggi karena menjadi sarana utama dalam menyampaikan gagasan, hasil penelitian, dan pemikiran ilmiah secara sistematis. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam karya ilmiah tidak hanya mencerminkan kemampuan berbahasa penulis, tetapi juga menunjukkan kualitas akademik suatu tulisan. Menurut Alwi dkk. (2019), bahasa Indonesia baku menjadi instrumen utama dalam komunikasi ilmiah karena mampu menjamin ketepatan dan kejelasan penyampaian informasi. Sejalan dengan itu, Kosasih (2022) menyatakan bahwa penguasaan bahasa akademik merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik dituntut memiliki kompetensi kebahasaan yang memadai agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah mahasiswa, baik pada aspek ejaan, pemilihan diksi, maupun struktur kalimat (Saddhono & Slamet, 2021; Sari dkk., 2024). Kesalahan-kesalahan tersebut dapat mengurangi kejelasan informasi, mengganggu efektivitas komunikasi ilmiah, dan menurunkan kualitas karya tulis yang dihasilkan.

Karya ilmiah merupakan bentuk komunikasi akademik yang menuntut penggunaan bahasa yang objektif, logis, efektif, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan menulis karya ilmiah menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan tingkat literasi akademik mahasiswa. Literasi akademik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami informasi, tetapi juga kemampuan mengomunikasikan gagasan secara tertulis melalui penggunaan bahasa yang tepat (Ahyar dkk., 2022; Fitriani & Nurhadi, 2023). Meskipun mahasiswa telah memperoleh pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan sebelumnya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa masih sering ditemukan dalam artikel, makalah, maupun skripsi mahasiswa (Pratiwi dkk., 2023; Hidayat & Kurniawan, 2024). Kesalahan tersebut umumnya meliputi penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), pemilihan kata yang kurang tepat, serta penyusunan kalimat yang tidak efektif.

Aspek ejaan merupakan salah satu unsur yang paling sering mengalami kesalahan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Kesalahan ejaan dapat berupa penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, kesalahan penulisan kata depan, penggunaan tanda baca yang tidak sesuai, hingga penulisan kata serapan yang belum mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan dkk. (2024) menunjukkan bahwa kesalahan ejaan masih mendominasi tugas tertulis mahasiswa, terutama pada penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata depan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Lubis dkk. (2023) dan Sembiring dkk. (2024) yang



menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan ejaan secara konsisten pada penulisan akademik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap aturan ejaan bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan agar kualitas tulisan akademik menjadi lebih baik.

Selain ejaan, kesalahan diksi juga menjadi permasalahan yang cukup dominan dalam karya ilmiah mahasiswa. Diksi berkaitan dengan ketepatan pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan secara jelas dan efektif. Penggunaan kata yang tidak baku, kata yang ambigu, maupun istilah yang tidak sesuai konteks akademik dapat menimbulkan kesalahpahaman dan mengurangi kualitas tulisan ilmiah. Hasil penelitian Dalimunthe dkk. (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa masih sering menggunakan pilihan kata yang tidak sesuai dengan karakteristik bahasa ilmiah sehingga mengurangi ketepatan penyampaian informasi dalam tulisan akademik. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Simanjuntak dkk. (2024) dan Putri & Wibowo (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya penguasaan kosakata akademik menjadi salah satu penyebab utama munculnya kesalahan diksi dalam karya ilmiah mahasiswa. Kesalahan diksi umumnya dipengaruhi oleh rendahnya penguasaan kosakata akademik dan kurangnya kebiasaan membaca karya ilmiah yang berkualitas.

Struktur kalimat juga menjadi aspek penting dalam penulisan karya ilmiah. Kalimat yang efektif harus memenuhi unsur kesatuan, kepaduan, kehematan, dan ketepatan makna. Menurut Keraf (2019), kalimat efektif merupakan syarat utama agar pesan yang disampaikan dapat dipahami secara tepat oleh pembaca. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih sering menyusun kalimat yang tidak efektif, mengalami pemborosan kata, serta menggunakan pola kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah sintaksis bahasa Indonesia (Rahmawati dkk., 2023; Yuliana dkk., 2024). Dewi, Rasna, dan Sudiara menemukan bahwa kesalahan struktur kalimat merupakan salah satu bentuk kesalahan yang paling sering muncul dalam tulisan mahasiswa, terutama pada penggunaan unsur subjek dan predikat yang tidak jelas serta hubungan antarklausa yang kurang logis. Kesalahan tersebut berpotensi mengurangi keterbacaan dan kualitas argumentasi dalam karya ilmiah.

Perkembangan teknologi digital dan pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam dunia pendidikan saat ini juga menghadirkan tantangan baru dalam penulisan akademik. Kehadiran berbagai aplikasi pemeriksa tata bahasa dan teknologi pengolah bahasa alami (Natural Language Processing/NLP) memang dapat membantu proses penulisan, tetapi belum sepenuhnya mampu menggantikan kompetensi kebahasaan yang harus dimiliki mahasiswa. Menurut Zawacki-Richter dkk. (2019), teknologi berbasis AI berpotensi mendukung proses pembelajaran bahasa, tetapi efektivitasnya tetap bergantung pada kemampuan pengguna dalam memahami konsep kebahasaan. Penelitian terbaru oleh Kasneci dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan AI generatif dalam pendidikan perlu diimbangi dengan penguatan literasi akademik agar mahasiswa tidak bergantung sepenuhnya pada teknologi. Oleh karena itu, kemampuan memahami dan menerapkan kaidah bahasa Indonesia tetap menjadi kompetensi dasar yang harus dikuasai dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, kajian mengenai kesalahan berbahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa masih relevan untuk dilakukan. Penelitian ini difokuskan pada analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi dengan



meninjau tiga aspek utama, yaitu ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk kesalahan yang masih sering terjadi serta menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kompetensi menulis akademik mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen dan institusi pendidikan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif guna mendukung peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengkaji kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi dan analisis kesalahan kebahasaan yang meliputi aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara mendalam bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam dokumen karya ilmiah mahasiswa.

Sumber data dalam penelitian ini berupa karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi yang terdiri atas artikel ilmiah, makalah, dan laporan penelitian. Data penelitian berupa satuan lingual yang mengandung kesalahan berbahasa Indonesia pada aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mengidentifikasi, mencatat, dan mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan bahasa yang ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang dibantu dengan lembar identifikasi kesalahan berbahasa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis kesalahan berbahasa (*error analysis*) yang meliputi empat tahapan, yaitu identifikasi kesalahan, klasifikasi kesalahan, deskripsi kesalahan, dan penarikan simpulan. Kesalahan ejaan dianalisis berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sedangkan kesalahan diksi dan struktur kalimat dianalisis berdasarkan kaidah kebahasaan dan prinsip penulisan ilmiah bahasa Indonesia. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi teori melalui perbandingan temuan dengan berbagai referensi kebahasaan yang relevan. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai bentuk dan kecenderungan kesalahan berbahasa yang terdapat dalam karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis 20 karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi yang terdiri atas artikel ilmiah, makalah, dan laporan penelitian yang disusun pada tahun 2023–2025. Pemilihan dokumen dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kelengkapan struktur karya ilmiah dan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama penulisan. Dari hasil analisis terhadap seluruh dokumen, ditemukan 125 kesalahan berbahasa yang meliputi aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat.



Tabel 1. Rekapitulasi Kesalahan Berbahasa

No	Jenis Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ejaan	58	46,4
2	Diksi	29	23,2
3	Struktur Kalimat	38	30,4
Jumlah		125	100

Berdasarkan Tabel 1, kesalahan ejaan merupakan jenis kesalahan yang paling dominan ditemukan dengan jumlah 58 temuan (46,4%). Selanjutnya, kesalahan struktur kalimat ditemukan sebanyak 38 temuan (30,4%), sedangkan kesalahan diksi ditemukan sebanyak 29 temuan (23,2%). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia secara tepat meskipun telah memperoleh pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan sebelumnya.

Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan merupakan bentuk kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Tabel 2. Distribusi Kesalahan Ejaan

Jenis Kesalahan Ejaan	Frekuensi
Huruf kapital	21
Kata depan (di, ke, dari)	16
Tanda baca	13
Unsur serapan	8
Jumlah	58

Kesalahan huruf kapital menjadi bentuk kesalahan yang paling dominan. Mahasiswa sering mengabaikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat maupun pada nama lembaga dan instansi.

Data Temuan 1

"mahasiswa Fakultas Ekonomi mengikuti kegiatan penelitian."

Perbaikan:

"Mahasiswa Fakultas Ekonomi mengikuti kegiatan penelitian."

Kesalahan lain ditemukan pada penggunaan kata depan.

Data Temuan 2

"Penelitian ini dilakukan dikampus Universitas Negeri Medan."

Perbaikan:

"Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Negeri Medan."



Selain itu ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca.

Data Temuan 3

"Variabel penelitian terdiri dari kualitas pelayanan kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan."

Perbaikan:

"Variabel penelitian terdiri dari kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, dan loyalitas pelanggan."

Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang cermat dalam menerapkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia sehingga berpotensi mengurangi kualitas akademik tulisan.

Kesalahan Diksi

Kesalahan diksi ditemukan sebanyak 29 temuan. Kesalahan ini meliputi penggunaan kata tidak baku, ketidaktepatan pemilihan kata, dan penggunaan bahasa nonilmiah.

Tabel 3. Distribusi Kesalahan Diksi

Jenis Kesalahan Diksi Frekuensi	
Kata tidak baku	12
Ketidaktepatan makna	10
Bahasa nonilmiah	7
Jumlah	29

Kesalahan diksi yang paling sering ditemukan adalah penggunaan kata tidak baku.

Data Temuan 4

"Responden dikasi kuesioner untuk diisi."

Perbaikan:

"Responden diberikan kuesioner untuk diisi."

Kesalahan berikutnya berupa penggunaan kata yang kurang tepat dalam konteks akademik.

Data Temuan 5

"Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar."

Perbaikan:

"Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar."

Penggunaan kata yang tidak tepat menyebabkan makna ilmiah menjadi kurang jelas dan mengurangi formalitas tulisan akademik.

Kesalahan Struktur Kalimat

Kesalahan struktur kalimat ditemukan sebanyak 38 temuan. Bentuk kesalahan yang paling dominan adalah kalimat tidak efektif, ketidakjelasan subjek, pemborosan kata, dan penggunaan konjungsi yang tidak tepat.

**Tabel 4.** Distribusi Kesalahan Struktur Kalimat

Jenis Kesalahan Struktur Kalimat Frekuensi	
Kalimat tidak efektif	15
Ketidakjelasan subjek	10
Pemborosan kata	8
Kesalahan konjungsi	5
Jumlah	38

Contoh kesalahan ketidakjelasan subjek ditemukan pada kalimat berikut.

Data Temuan 6

"Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif."

Perbaiki:

"Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif."

Contoh pemborosan kata ditemukan pada kalimat berikut.

Data Temuan 7

"Para mahasiswa-mahasiswa yang menjadi responden penelitian."

Perbaiki:

"Mahasiswa yang menjadi responden penelitian."

Kesalahan struktur kalimat menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif dan sesuai dengan kaidah sintaksis bahasa Indonesia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan menjadi kesalahan yang paling dominan dengan persentase 46,4%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguasaan mahasiswa terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) masih belum optimal. Kesalahan yang paling sering muncul adalah penggunaan huruf kapital dan penulisan kata depan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih berfokus pada isi tulisan dibandingkan ketepatan kaidah kebahasaan yang digunakan.

Pada aspek diksi, ditemukan bahwa mahasiswa masih sering menggunakan kosakata sehari-hari dalam penulisan akademik. Penggunaan kata tidak baku seperti *dikasi*, *nggak*, dan *kayak* menunjukkan adanya pengaruh bahasa lisan terhadap bahasa tulis ilmiah. Padahal karya ilmiah menuntut penggunaan bahasa yang formal, objektif, dan sesuai dengan kaidah bahasa baku.

Sementara itu, kesalahan struktur kalimat menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membangun kalimat yang efektif. Ketidakjelasan subjek, penggunaan konjungsi yang kurang tepat, serta pemborosan kata menjadi bentuk kesalahan yang paling sering ditemukan. Kesalahan tersebut berpotensi mengurangi keterbacaan dan kualitas argumentasi dalam karya ilmiah.



Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis akademik mahasiswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memperkuat pembelajaran bahasa Indonesia akademik melalui pelatihan penulisan karya ilmiah, pendampingan akademik, dan pembiasaan penggunaan sumber rujukan yang berkualitas agar mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan berbahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi, dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan berbagai bentuk kesalahan kebahasaan yang meliputi aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Dari ketiga aspek tersebut, kesalahan ejaan merupakan jenis kesalahan yang paling dominan ditemukan, terutama pada penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap kaidah Ejaan Bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih sesuai dengan standar akademik.

Pada aspek diksi, kesalahan yang ditemukan meliputi penggunaan kata tidak baku, ketidaktepatan pemilihan kata, dan penggunaan bahasa nonilmiah. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih terpengaruh oleh penggunaan bahasa sehari-hari dalam penulisan karya ilmiah. Padahal, karya ilmiah menuntut penggunaan bahasa yang formal, objektif, dan memiliki ketepatan makna sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami secara jelas oleh pembaca.

Sementara itu, pada aspek struktur kalimat ditemukan berbagai kesalahan berupa kalimat tidak efektif, ketidakjelasan subjek, pemborosan kata, dan penggunaan konjungsi yang kurang tepat. Kesalahan-kesalahan tersebut berpotensi mengurangi keterbacaan tulisan serta menghambat penyampaian gagasan secara sistematis dan logis. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat akademik yang efektif masih memerlukan pembinaan dan penguatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memperkuat pembelajaran bahasa Indonesia akademik, meningkatkan pelatihan penulisan karya ilmiah, serta membiasakan mahasiswa untuk menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai acuan dalam menulis. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa sekaligus memperkuat kompetensi literasi akademik di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., Nurhikmatul, A., Fardani, R. A., ... & Istiqomah, R. R. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2019). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Berkatiah, B., Nainggolan, I. C., Situmorang, R. P., & Siregar, M. (2024). Analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11234–11242.
- Dalimunthe, S. R., Hasibuan, N. A., & Harahap, D. S. (2025). Analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada tulisan akademik mahasiswa. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 3(1), 45–57.
- Dewi, N. K. A. S., Rasna, I. W., & Sudiara, I. N. S. (2014). Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada esai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1), 1–10.
- Fitriani, Y., & Nurhadi. (2023). Literasi akademik mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 145–156.
- Hidayat, A., & Kurniawan, D. (2024). Analisis kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa program studi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(1), 55–67.
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... & Kasneci, G. (2023). ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi V*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Keraf, G. (2019). *Diksi dan Gaya Bahasa (Edisi Revisi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2022). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan: Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Lubis, R. H., Harahap, E. P., & Siregar, T. M. (2023). Analisis kesalahan ejaan dalam karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(2), 101–112.
- Muslich, M. (2022). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tata Bahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nainggolan, I. C., Berkatiah, B., Siregar, M., & Situmorang, R. P. (2024). Analisis kesalahan penggunaan bahasa sesuai ejaan bahasa Indonesia pada karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 2(2), 85–96.
- Pratiwi, N. A., Rahman, F., & Setiawan, A. (2023). Kesalahan berbahasa dalam artikel ilmiah mahasiswa pada aspek ejaan dan sintaksis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(3), 210–221.
- Putri, D. A., & Wibowo, A. (2023). Ketepatan diksi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran*, 8(2), 88–97.
- Rahmawati, S., Hidayah, N., & Nugroho, A. (2023). Analisis kalimat efektif dalam karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 34–46.
- Saddhono, K., & Slamet, Y. (2021). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, D. P., Wijayanti, T., & Kurniasih, E. (2024). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(1), 75–86.



- Semi, M. A. (2021). *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Angkasa.
- Sembiring, R. E., Simatupang, H. M., & Sinaga, M. P. (2024). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa. *Jurnal Kajian Bahasa*, 9(1), 40–52.
- Setyawati, N. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Simanjuntak, D. A., Silalahi, R., & Manurung, J. (2024). Analisis penggunaan diksi dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 10(1), 22–31.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, E. (2020). *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widjono, H. S. (2020). *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliana, D., Astuti, R., & Handayani, S. (2024). Kesalahan struktur kalimat dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 15(1), 60–72.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic Review of Research on Artificial Intelligence Applications in Higher Education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(39), 1–27.